

Sistem Informasi Pemesanan Katering

Kusmayanti Solecha¹⁾

Universitas Bina Sarana Informatika

Kusmayanti.ksc@bsi.ac.id

Abstract - Catering ordering systems that still use manual systems require more time in the recording process and sometimes there are errors in recording the number of messages and in the process of calculating ordering costs, often the loss of proof of order due to unfavorable submissions, this will make the reporting process time consuming and possible there was an error in reporting. The development of computer technology is increasingly rapid, so many companies switch from manual systems to computerized systems, because it is expected that computerized systems can shorten the process and produce more accurate information. Using a computerized system in catering and the payment order process can overcome the obstacles that occur when still using a manual system. The catering ordering system is built to be able to store data correctly, process orders and payment transactions quickly and precisely and make reports faster and more precise.

Keywords : Ordering Information System, Catering, Program Design

Abstrak – Sistem pemesanan katering yang masih menggunakan sistem manual membutuhkan waktu lebih lama dalam proses pencatatan dan terkadang ada kesalahan dalam pencatatan jumlah pesan dan dalam proses perhitungan total biaya pemesanan, sering terjadinya kehilangan bukti pemesan dikarenakan pemberkasan yang tidak baik, ini akan membuat proses pelaporan memerlukan waktu lama dan bisa terjadi kesalahan dalam pelaporan. Perkembangan teknologi komputer telah semakin pesat, sehingga banyak perusahaan yang beralih dari sistem manual ke sistem terkomputerisasi, karena diharapkan dengan sistem komputerisasi dapat mempersingkat suatu proses dan menghasilkan informasi yang lebih akurat. Menggunakan sistem komputerisasi dalam proses pemesanan katering dan pembayaran dapat mengatasi kendala yang terjadi saat masih menggunakan sistem manual. Sistem pemesanan katering dibangun untuk dapat menyimpan data dengan benar, memproses transaksi pemesanan dan pembayaran dengan cepat dan tepat dan membuat laporan menjadi lebih cepat dan tepat.

Kata kunci: Sistem Informasi Pemesanan, Katering, Desain Program

1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat, sehingga menawarkan banyak banyak perusahaan menggunakan teknologi komputer untuk kelancaran dalam menjalankan aktivitas usahanya, Dengan beralihnya dari sistem manual ke sistem komputerisasi diharapkan mampu mempercepat proses pengolahan data dan informasi yang dihasilkan lebih cepat, efektif dan efisien dalam proses pelaporan

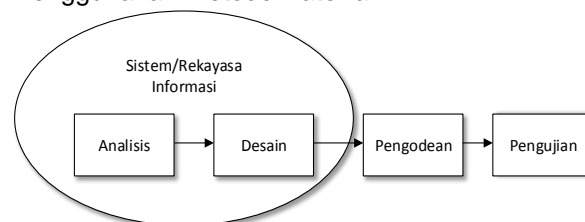
Katering adalah sebuah pelayanan jasa di bidang jasa boga, yang melibatkan proses pemesanan, pembayaran, pengiriman sampai dengan pembuatan laporan dimana semua proses menggunakan system manual, menemui kendala seperti banyak data yang masih tercecer karena data ditulis secara manual (Solihin & Nusa, 2017), penyimpanan data yang kurang baik (Hariyanto, 2015) (Ramdhani & Yuliazmi, 2018), terjadi kesalahan pencatatan dan pelaporan (Hapsari & Wardati, 2011) (Solihin & Nusa, 2017) (Muzarli &

Irawan, 2018) (Susanto, 2016) dan keterlambatan pembuatan laporan (Susanto, 2016).

Berdasarkan masalah tersebut maka memerlukan suatu sistem informasi pemesanan katering yang baik untuk mendukung kelancaran yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

2. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam pengembangan perangkat lunak, yaitu menggunakan metode waterfall.



Sumber : (Sukamto, R & Shalahuddin, 2013)
Gambar 1 Model Waterfall

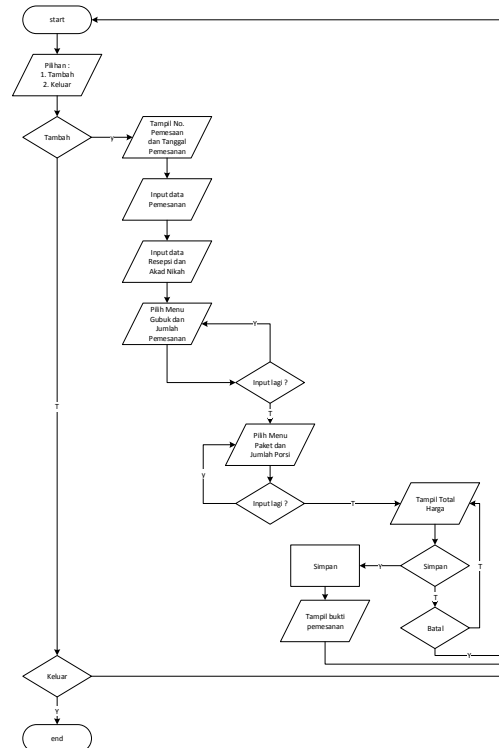
3. Implementasi Sistem dan Hasil

3.1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Analisis kebutuhan perangkat lunak pada penelitian ini yaitu :

1. Penginputan data menu paket catering
User menginput data menu paket catering yaitu kode menu paket, nama paket, harga paket dan detail menu paket.
2. Penginputan data menu gubukan
User menginput data menu gubukan yaitu kode menu gubuk, nama menu gubuk, jenis menu gubuk dan harga menu gubuk.
3. Penginputan data pemesan
User menginput data pemesan yaitu nomor pemesanan, tanggal pemesanan, nama pemesanan, alamat pemesan, tanggal acara resepsi, tempat acara resepsi, tanggal akad, jam akad, tempat akad, detail pemesanan, kode menu gubuk, kode menu paket, jumlah pesanan, jumlah harga pesanan dan total harga pesanan.
4. Penginputan data pembayaran
User menginput data pembayaran, nomor pemesanan, nomor pembayaran, tanggal pembayaran, jenis pembayaran, total pembayaran, kekurangan pembayaran.

b. Flowchart

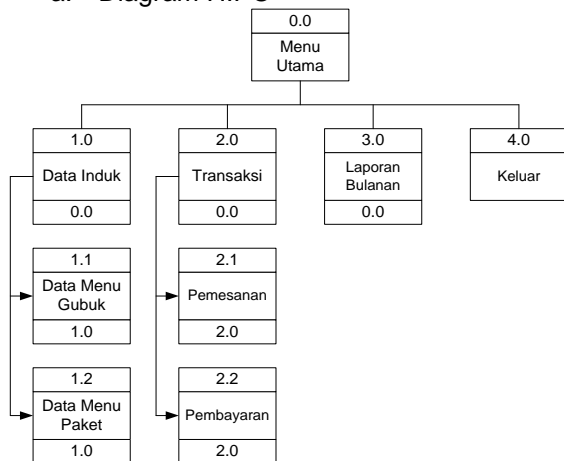


Gambar 3 Flowchart Form Pemesanan

3.2. Desain

1. Desain Sistem

a. Diagram HIPO

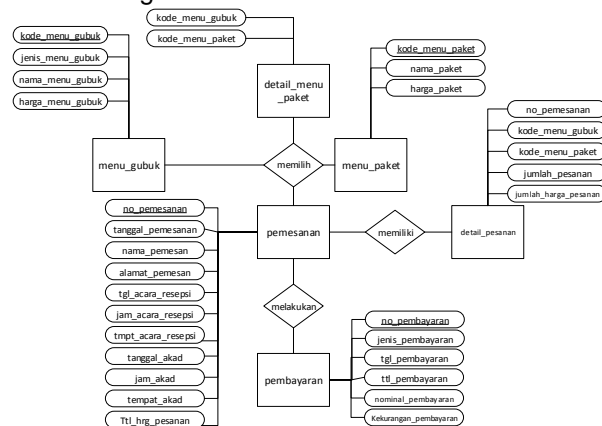


Gambar 2 Diagram HIPO

2. Rancangan Basis Data

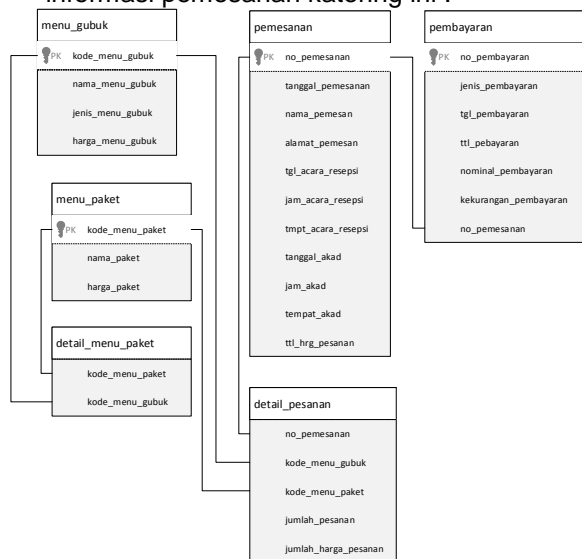
Perancangan basis data menghasilkan pemetaan tabel-tabel yang digambarkan dalam *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan direpresentasikan kedalam *Logical Record Structure* (LRS).

a. ERD (*Entity Relationship Diagram*) pada database sistem informasi pemesanan catering ini :



Gambar 4 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

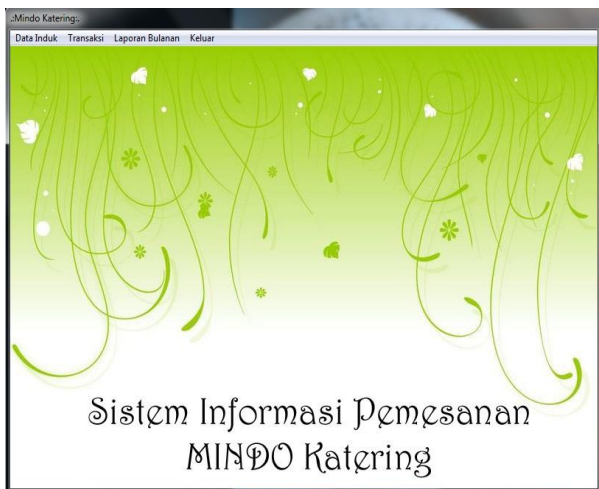
b. LRS (Logical Record Structure) Berikut adalah struktur LRS pada database sistem informasi pemesanan catering ini :



Gambar 5 LRS (Logical Record Structure)

3.3. Pembuatan kode program

Setelah menerapkan kode pemrograman dengan bahasa pemrograman utamanya menggunakan pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0, berikut ini hasil tampilan halaman sistem informasi pemesanan katering :



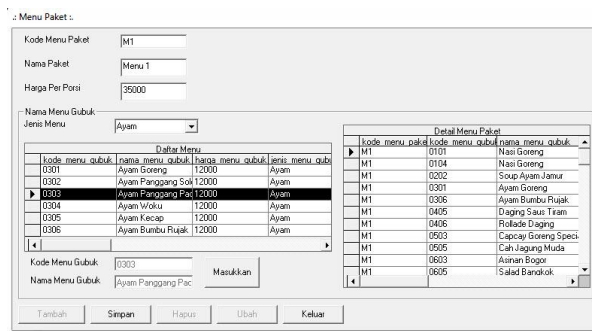
Gambar 6 Tampilan Menu Utama Sistem Informasi Pemesanan Katering

Merupakan implementasi dari halaman menu utama. Terdapat menu Data Induk, Transaksi, Laporan Bulanan dan Keluar.



Gambar 7 Tampilan Form Data Menu Gubuk

Merupakan implementasi dari form Data Menu Gubuk yang dapat dilihat dengan menekan tombol Data Induk lalu pilih Data Menu Gubuk yang tersedia pada menu utama. Pada form ini user dapat memasukkan data menu gubukan.



Gambar 8 Tampilan Form Data Menu Paket

Merupakan implementasi dari form Data Menu Paket yang dapat dilihat dengan menekan tombol Data Induk lalu pilih Data Menu Paket yang tersedia pada menu utama. Pada form ini user dapat memasukkan data menu paket.

Gambar 9 Tampilan Form Transaksi Pemesanan

Merupakan implementasi dari form transaksi pemesanan yang dapat dilihat dengan menekan tombol transaksi lalu pilih pemesanan yang tersedia pada menu utama. Pada form ini user memasukkan data pemesanan catering.

Gambar 11 Tampilan Form Laporan Bulanan

Merupakan implementasi dari form laporan bulanan yang dapat dilihat dengan menekan tombol laporan bulanan yang tersedia pada menu utama. Pada form ini user bisa melihat data laporan bulan dari transaksi pemesanan catering.

3.4. Pengujian

Berikut ini pengujian terhadap form menu gubuk:

Table 1 Pengujian Form Menu Gubuk

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Jenis menu tidak dipilih, nama menu gubuk dan harga tidak di input. Kode menu tidak tampil otomatis. Klik button simpan	jenis menu gubuk : kosong kode menu gubuk : kosong nama menu gubuk : kosong harga menu gubuku : kosong	Sistem akan menolak	sesuai harapan	valid
2	Jenis menu dipilih Nama menu gubuk dan harga tidak di input. Kode menu tidak tampil otomatis. Klik button simpan	jenis menu gubuk : Daging kode menu gubuk : kosong nama menu gubuk : kosong harga menu gubuku : kosong	Sistem akan menolak	sesuai harapan	valid

Gambar 10 Tampilan Form Pembayaran

Merupakan implementasi dari form transaksi pembayaran yang dapat dilihat dengan menekan tombol transaksi lalu pilih pembayaran yang tersedia pada menu utama. Pada form ini user memasukkan data pemesanan catering.

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
3	Jenis menu dipilih Nama menu gubuk diisi. Kode menu tampil otomatis. harga tidak di input. Klik button simpan	jenis menu gubuk : Daging kode menu gubuk : 0401 nama menu gubuk : Daging Lada Hitam harga menu gubuk : kosong	Sistem akan menolak	sesuai harapan	valid
3	Jenis menu dipilih Nama menu gubuk diisi. Kode menu tampil otomatis. harga di input huruf. Klik button simpan	jenis menu gubuk : Daging kode menu gubuk : 0401 nama menu gubuk : Daging Lada Hitam harga menu gubuk : xxxxxxx	Sistem akan menolak	sesuai harapan	valid

3.5. Pendukung (support) atau pemeliharaan (maintenance)

Pemeliharaan dilakukan untuk menjaga supaya Sistem Informasi Pemesanan Katering dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, yaitu dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat, sehingga informasi dapat menjalankan proses Pemesanan dengan baik.

4. Penutup

Berdasarkan pembahasan mengenai perancangan Sistem Informasi Pemesanan Katering, penulis menyimpulkan bahwa dengan menggunakan sistem komputerisasi pemesanan katering dapat menyimpan data secara baik dan aman, mempermudah dalam mempercepat dalam proses pemesanan dan pembayaran, menurunkan tingkat kesalahan perhitungan total pembayaran dan dapat menyajikan laporan dengan cepat dan akurat.

5. Pustaka

- [1.] Hapsari, S., & Wardati, I. U. (2011). Rancang Bangun Sistem Informasi Pembayaran Dan Tabungan Siswa Pada Bank Mini Artha Mandiri Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Pringkuku Pacitan. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 3(2), 55–64.

- [2.] Hariyanto, M. (2015). SNIPTEK 2015 ISBN : 978-602-72850-6-4 SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN SUMBANGAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN (SPP) PADA SMK PERIWATAS TASIKMALAYA ISBN: 978-602-72850-6-4. *Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, 2(1), 137–140.
- [3.] Muzarli, D., & Irawan, H. (2018). ADMINISTRASI PEMBAYARAN SISWA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN UNIFIED MODELING LANGUAGE STUDI KASUS: *Jurnal IDEALIS*, 1.1(4), 163–170.
- [4.] Ramdhani, M., & Yuliazmi. (2018). Rancang bangun sistem informasi penjualan obat pada apotek jombang sari dengan metodologi berorientasi obyek 1. *Jurnal IDEALIS*, 1.1(5), 337–344.
- [5.] Solihin, H. H., & Nusa, A. A. F. (2017). Rancang bangun sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan suku cadang pada bengkel tiga putra motor garut. *Jurnal Infotronik*, 2(2), 107–115.
- [6.] Sukamto, R, A., & Shalahuddin, M. (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- [7.] Susanto, A. (2016). PERANCANGAN APLIKASI PEMBAYARAN SPP PADA SMA N 1 AMBARAWA MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN VISUAL BASIC 6.0 Anggit. *Konferensi Mahasiswa Sistem Informasi*, 4(1), 819–824.